

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah salah satu bentuk entitas menjadi pendorong dalam menggerakkan roda perekonomian dengan terbagi menjadi beberapa sektor. Sektor sektor tersebut terdiri dari sektor *Basic Material, Consumer Cyclical, Consumer Non-Cyclical, Energy, Financials, Healthcare, Industrials, Infrastructures, Properties & Real Estate, Technology* dan *Transport & Logistic* (Sumarmi et al., 2021) dengan jumlah perusahaan yang terbuka sebesar lebih dari 755 perusahaan. Berdirinya perusahaan-perusahaan akan mengakibatkan adanya dampak sosial, dampak lingkungan dan dampak ekonomi.

Salah satu contohnya pada timbulnya perusahaan PT. Gawi Makmur Kalimantan dalam (Roanuddin, 2016), dampak sosial yang timbul mulai dari aspek perubahan perilaku masyarakat seperti kerja sama/kerja bakti lebih intens dilakukan tetapi kegiatan keagamaan mengalami penurunan partisipasi, kemudian dari aspek potensi konflik seperti yang mungkin terjadi antara PT. Gawi Makmur Kalimantan dengan warga sekitar khususnya masyarakat pemilik tanah, lalu dari aspek migrasi penduduk yakni bertambahnya perpindahan penduduk dari luar

desa untuk mencari lapangan pekerjaan di PT. Gawi Makmur Kalimantan, dan dari aspek sarana dan prasarana seperti jalan menjadi lebih baik.

Dampak lingkungan yang timbul secara umum yakni pencemaran udara, pencemaran air dan pencemaran tanah yang diakibatkan oleh limbah perusahaan serta perlu dilakukan perbaikan dan pemeliharaan kelestarian di masa depan (Ridwan, 2016). Salah satu sektor perusahaan yang perlu diperhatikan adalah perusahaan *basic material* yang terdiri dari perusahaan-perusahaan dengan proses bisnis dengan kaitannya sebagai bisnis dalam mengubah barang metah menjadi barang jadi atau setengah jadi dan masih akan diproses pada kegiatan ekonomi selanjutnya (Kayo, 2021).

Perusahaan-perusahaan ini perlu diperhatikan karena akan langsung terkait dengan pengolahan material yang mengakibatkan adanya limbah dan perusakan lingkungan untuk bahan daur seperti pada kasus PT. Toba Pulp Lestari yang melakukan deforestasi terbesar selama 10 tahun terakhir dengan efek domino pada kerusakan hutan alam, merusak tangkapan air dan mengganggu sumber kehidupan masyarakat adat (Karakoro, 2021).

Lalu dampak Ekonomi salah satu contohnya dalam penelitian (Faritz, 2017) mengakibatkan adanya perpindahan mata pencaharian dari bermatapencaharian nelayan atau bercocok tanam menjadi buruh dan membuka usaha-usaha kecil yang dimana dapat mengakibatkan kekosongan profesi apabila perpindahan profesi dilakukan secara simultan. Hal ini juga dapat mengakibatkan perlunya akses fasilitas yang lebih baik untuk perusahaan dan masyarakat melakukan transaksi ekonomi.

Dampak-dampak tersebut khususnya dampak negatif yang ditimbulkan perlu adanya tindakan yang tanggung jawab dari perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dan secara konstitusi terdapat pada Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan selanjutnya pada ayat (3) diperkuat dengan pernyataan perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait.

Selain itu Kementerian Lingkungan Hidup turut ikut andil agar perusahaan memperhatikan dampak terhadap lingkungan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Mengelola Lingkungan Hidup. Berdasarkan dari aturan-aturan tersebut, secara garis besar (Marnelly, 2012).

CSR merupakan bentuk relasi antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) melainkan juga dengan *stake-holders* yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menentukan keberlanjutan dari perusahaan tersebut (Marnelly, 2012). CSR merupakan satu dari poin perusahaan agar perusahaan yang terdiri dari 3 aspek (*triple bottom line*) yakni, aspek lingkungan, ekonomi dan sosial yang akan bermanfaat terhadap perusahaan.

Kebergunaan dari CSR untuk perusahaan dapat berupa peningkatan reputasi perusahaan di mata masyarakat, meningkatkan loyalitas konsumen, memberikan dampak perubahan sosial, adanya korelasi yang baik dan tulus antara perusahaan

dengan komunitas yang ada, naiknya atau melonjaknya semangat dan tingkat puas karyawan serta memiliki inovasi-inovasi baru untuk menarik *costumer* terkait dengan produk-produk baru (Novan, 2009). Manfaat CSR ini tidak terdapat langsung dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk kinerja keuangan perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan, akan tetapi stakeholder yang memiliki niat untuk menanam modalnya pada suatu perusahaan perlu mempertimbangkan selain aspek kinerja keuangan dan kinerja manajemen yaitu aspek sosial yang terdapat pada laporan tahunan. Pada laporan keuangan investor akan menganalisis akun-akun tertentu dan akan mendapatkan rasio pada bagian yang dilakukan analisis sebagai indikator untuk mengambil keputusan. Dari beberapa rasio, dua rasio yang digunakan dalam analisis adalah Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE).

ROA merupakan rasio yang berguna mengukur tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba atau tingkat efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba dengan memanfaatkan aset yang ada sedangkan ROE mengukur hasil pengembalian ekuitas (Kasmir, 2014). Hal ini dapat mengindikasikan CSR akan memiliki keterkaitan pengaruh terhadap ROE dan ROA perusahaan. Indikasi ini didukung dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dualisme antara CSR berpengaruh positif terhadap ROE dan ROA atau CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Salah satu contoh perbedaan pendapat seperti dalam (Supadi & Sudana, 2018) menyatakan pendapat pengungkapan terkait dengan CSR memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan, sedangkan dalam (Putri, 2020) menyatakan

pendapat bahwa CSR secara signifikan berpengaruh negatif dengan ROA dan ROE.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, perbedaan pendapat terkait dengan pengaruh CSR terhadap ROA (Kinerja Manajemen) dan ROE (Kinerja Keuangan) akan mengakibatkan pengambilan keputusan ambigu yang diambil oleh stakeholder. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Manajemen dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Basic Material Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 Sampai 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja manajemen ROA (Return on Asset)?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE (Return on Equity)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan penulisan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA (Return on Asset).
2. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE (Return on Equity).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Batasan kepenulisan dalam penyusunan Karya Tulis Tingkat Akhir ini lebih terfokus pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja manajemen direfleksikan dengan ROA dan kinerja keuangan direfleksikan dengan ROE.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Kepentingan Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan tentang pengaruh tanggung jawab social terhadap ROE dan ROA perusahaan yang membantu para inventor untuk melakukan analisis terhadap suatu perusahaan

2. Bagi Masyarakat

Mendapatkan dampak ekonomi yang didapatkan dari adanya CSR yang diberikan oleh perusahaan karena perusahaan akan mengoptimalkan CSR

3. Bagi Pemerintah

Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan dengan pengoptimalan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai latar belakang serta alasan memilih topik dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu diuraikan mengenai rumusan

masalah, tujuan yang hendak dicapai penulis, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dipaparkan mengenai teori – teori yang digunakan sebagai dasar penulisan dan pembahasan yang relevan dengan topik karya tulis yaitu pengaruh CSR terhadap kinerja manajemen dan kinerja keuangan pada perusahaan sector *basic material* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2020 kemudian diberikan juga kerangka berpikir terkait dengan penelitian.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan. Dalam metode pengumpulan data penulis menguraikan mengenai jenis, sumber data, serta metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penyusunan KTTA. Selain itu pada bab ini juga hasil olah data dan pembahasan terkait dengan pengaruh CSR terhadap kinerja manajemen dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2020.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan secara ringkas pengaruh dari variabel *dependent* terhadap variabel *independent*. Selain itu bab ini juga berisi saran untuk mengatasi kelemahan dalam melakukan penelitian ini.